

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Oleh karenanya pendidikan sangat perlu untuk dikembangkan dari berbagai ilmu pengetahuan, karena pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kecerdasan suatu bangsa. Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pendidikan juga merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan. Hal tersebut juga sesuai dengan hadist berikut:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya : mencari ilmu wajib atas setiap muslim. (HR. Ibnu Majjah No 224).¹

Berdasarkan hadist diatas jelas kita sebagai muslim memiliki kewajiban untuk menuntut ilmu, tidak hanya terbatas pada satu aspek keilmuan melainkan berbagai macam keilmuan termasuk ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tujuan pendidikan berdasarkan atas pancasila mempunyai tujuan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian agar dapat membangun diri sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Mutu pendidikan perlu diperhatikan untuk mencapai tujuan pendidikan, sedangkan mutu sendiri dapat dilihat dari keberhasilan yang diraih oleh seorang siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hal penting dalam proses pembelajaran adalah kegiatan menanamkan makna belajar bagi pembelajaran agar

¹Ibid, hal v

hasil belajar bermanfaat untuk kehidupannya pada masa sekarang dan masa yang akan datang. Salah satu faktor yang menentukan adalah bagaimana proses belajar dan mengajar dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan. Pembelajaran yang bermakna merupakan proses belajar mengajar yang diharapkan bagi siswa dimana siswa dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran serta menemukan langsung pengetahuan tersebut.

Perkembangan teknologi informasi dengan pesat saat ini terjadi otomatisasi yang terjadi diseluruh bidang, teknologi dan pendekatan baru yang menggabungkan secara nyata, digital dan secara fundamental.² Hal tersebut dipengaruhi oleh percepatan perkembangan teknologi dan informasi semakin pesat, karena pada dasarnya teknologi diciptakan untuk meringankan pekerjaan umat manusia.

Perkembangan teknologi dan informasi telah sampai pada titik dimana kita mengenal istilah revolusi industri. Menurut Muhadjir Effendy bahwa merambahnya revolusi industri 4.0 masuk ke dalam dunia pendidikan maka diperlukan perbaikan kurikulum dengan peningkatan kompetensi peserta didik, antara lain³: *Critical thinking* berfikir kritis disini peserta didik dan guru diharuskan mampu untuk berpikir kritis didalam menyelesaikan persoalan dan permasalahan dalam pembelajaran, *Creativity and innovation* guru harus mempunyai kreatifitas dan inovasi dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, *Interpersonal skill and communication* dalam hal ini guru dituntut untuk bisa berkomunikasi dengan peserta didiknya dengan baik sehingga penjelasan atau pemaparan materi dapat diterima dengan baik oleh peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, *Teamwork and collaboration* peserta didik didalam pembelajaran diharuskan bekerja sama antar peserta didik guna untuk mempermudah proses pembelajaran, *Confident* dalam hal ini percaya didalam pembelajaran sangat penting agar memunculkan sikap

² Puspita, Yeni. dkk. *Selamat Tinggl Revolusi Industri 4.0 Selamat Datang Revolusi Industri 5.0*, Palembang, Universitas PGRI Palembang, 2020, hal 127

³ Yusraini, Y. dkk, *Era Revolusi Industri 4.0: Tantangan Dan Peluang Dalam Upaya Meningkatkan Literasi Pendidikan*, Palembang, Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI, Palembang, 2019, hal 62

dari peserta didik yang berdaya saing. Hal ini sesuai dengan program terbaru yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset Teknologi Republik Indonesia, dalam hal ini adalah Program Merdeka Belajar.

Merdeka Belajar adalah sebuah kebijakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset Teknologi yang ingin mewujudkan kondisi belajar yang menyenangkan, baik itu untuk guru ataupun siswa. Merdeka Belajar dapat dipahami sebagai penerapan kurikulum yang mengedepankan situasi yang menyenangkan dalam proses pembelajaran, serta adanya peningkatan berpikir guru yang inovatif. Menurut Ade Erlangga, Merdeka Belajar merupakan sebuah gebrakan baru untuk dapat merubah sistem pendidikan nasional yang selama ini terkesan monoton⁴. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Merdeka Belajar adalah program baru dari Kemendikbud RI yang mengusung pembelajaran yang menyenangkan. Dengan adanya program ini, diharapkan mampu merubah sistem pendidikan nasional yang selama ini terkesan monoton. Oleh karena itu, dibutuhkan pengembangan berpikir yang inovatif oleh para guru sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

Dalam Merdeka Belajar guru dan siswa diberikan kepercayaan secara penuh dalam proses pembelajaran.⁵ Menurut Dinn Wahyudin, Merdeka Belajar dapat dijadikan momentum bagi guru dan siswa agar dapat melakukan inovasi serta mandiri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurutnya, jika guru diberikan kebebasan dalam memilih cara belajar yang dipandang paling sesuai, maka guru dapat mewujudkan inovasi-inovasi yang khas serta spesifik.⁶

Sayangnya, untuk saat ini dunia sedang dilanda musibah besar berupa pandemi covid-19 (corona virus disease 2019). Hal ini menyebabkan perlambatan atau ketidakstabilan seluruh aspek kehidupan, aspek Pendidikan pun mengalami perubahan yang sangat signifikan khususnya dalam hal kegiatan belajar mengajar di

⁴ Nasution, A. G. J. (2020). *Diskursus Merdeka Belajar Perspektif Pendidikan Humanisme. Ihya Al-Arabiyah : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 2020, Hal 6

⁵ Mulyasa. *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*, Jakarta, Bumi Aksara, 2021 Hal 17

⁶ Lidya, Denty.A, & R, A. (2020). *Merdeka Belajar dinilai Membawa Semangat Fleksibilitas Tinggi*. Kemendikbud.Go.Id. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/12/merdeka-belajar-dinilai-membawa-semangat-fleksibilitas-tinggi> pada tanggal 18 januari 2022 jam 22:27

sekolah, semula pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran dari rumah (BDR). Sehingga guru atau pendidik dituntut untuk menguasai kompetensi atau keterampilan menyampaikan kegiatan pembelajaran melalui mekanisme dalam jaringan (Daring) dan luar jaringan (luring).

Dalam pembelajaran daring salah satu media yang dapat digunakan oleh pendidik adalah E-Learning. E-Learning sendiri merupakan adalah sistem pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik sebagai alat untuk membantu kegiatan pembelajaran.⁷

MAN 4 Jombang merupakan sekolah yang telah memanfaatkan *E- learning* sebagai media pembelajaran sudah selama satu setengah tahun terakhir selama *pandemic covid-19*. Kegiatan pembelajaran menggunakan media *E- learning* di sekolah tersebut memanfaatkan aplikasi *google classroom*. Dalam proses pembelajaran peserta didik diberikan penugasan oleh guru dan mengirimkan hasil laporannya ke aplikasi *google classroom*. Selain itu juga peserta didik diberikan materi tambahan guna memahami lebih luas materi yang mungkin belum bisa tersampaikan langsung ketika tatap muka di kelas. *E- learning* merupakan media alternatif untuk memberikan soal-soal ujian tes dan improvisasi media yang tidak selalu menggunakan media cetak.

Namun didalam realitanya guru atau pendidik sedikit mengalami kesulitan didalam proses pembelajaran menggunakan media E-Learning. Berdasarkan semua uraian diatas, maka peneliti membuat skripsi dengan judul “**Implementasi Program Merdeka Belajar pada MAN 4 Jombang Menggunakan Media E-Learning**”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Program Merdeka Belajar pada MAN 4 Jombang Menggunakan Media Website E-Learning?
2. Bagaimana Pelaksanaan Program Merdeka Belajar pada MAN 4 Jombang Menggunakan Media Website E-Learning?

⁷ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Rineka cipta, Jakarta, 2008, hal 149

3. Bagaimana Evaluasi Program Merdeka Belajar pada MAN 4 Jombang Menggunakan Media Website E-Learning?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagaimana berikut ini:

1. Untuk memaparkan Pelaksanaan Program Merdeka Belajar pada MAN 4 Jombang Menggunakan Media E-Learning.
2. Untuk memaparkan Pelaksanaan Program Merdeka Belajar pada MAN 4 Jombang Menggunakan Media E-Learning.
3. Untuk memaparkan Evaluasi Program Merdeka Belajar pada MAN 4 Jombang Menggunakan Media E-Learning.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan sebagaimana berikut ini:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan keilmuan dalam Implementasi Program Merdeka Belajar pada MAN 4 Jombang Menggunakan Media E-Learning di Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Tulungagung.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Kepala MAN 4 Jombang

Hasil penelitian ini merupakan kondisi nyata yang ada di MAN 4 Jombang. Sehingga diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dan pedoman pengelolaan MAN 4 Jombang kedepan.

b. Bagi guru MAN 4 Jombang

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran dan menentukan setrategi pembelajaran.

c. Bagi siswa MAN 4 Jombang

Adanya penelitian ini dapat merubah pola pembelajaran siswa sesuai dengan konsep Merdeka Belajar.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan atau referensi untuk melakukan penelitian lain.

E. Penegasan Istilah

Definisi istilah diperlukan untuk menyamakan persepsi dan menghindari adanya perbedaan pemahaman baik secara konseptual maupun operasional.

1. Penegasan istilah secara konseptual

a. Merdeka Belajar

Merdeka belajar merupakan sebuah gagasan atau program kementerian Pendidikan dan kebudayaan republic Indonesia yang digagas oleh Nadhiem Anwar Makarim selaku Menteri Pendidikan dan kebudayaan republic Indinisia tentang kemerdekaan berfikir. Program merdeka belajar ini merubah system pengajaran yang awalnya berfokus didalam kelas menjadi diluar kelas agar pembelajaran lebih nyaman, karena murid dapat berinteraksi dengan guru, belajar dengan outing class, dan tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi lebih mengedepankan pembentukan karakter peserta didik dan tidak hanya mengandalkan system ranking yang menurut berbagai pihak hanya meresahkan peserta didik dan orang tuanya saja, dikarenakan sejatinya setiap peserta didik memiliki bakat dan kecerdasan dalam bidangnya masing-masing. Sehingga akan terbentuk para peserta didik yang siap kerja dn kompeten, serta berbudi luhur di lingkungan masyarakat, program merdeka belajar ini memiliki motto “merdeka belajar, guru penggerak”⁸

b. E-Leraning

E-Learning merupakan sebuah media yang berbentuk teknologi informasi dalam bidang Pendidikan berupa berbagai macam bentuk entah itu website, aplikasi, dan lain-lain. Yang kesemuanya itu dapat di akses dimana saja dan kapan saja melalui jaringan internet.

2. Penegasan istilah secara operasional

⁸ Ibid, hal 10

Penegasan istilah secara operasional dari judul skripsi “Implementasi Program Merdeka Belajar Menggunakan Media Website E-Learning Di MAN 4 Jombang” adalah penerapan dari konsep pembelajaran berbasis merdeka belajar dengan menggunakan media website E-Learning sebagai medianya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini digunakan peneliti untuk memudahkan alur penelitian sehingga dapat memberikan kejelasan mengenai susunan sistematis sehingga dapat diketahui logika penyusunan dan keterkaitan antar bagian yang ada dalam penelitian atau koherensi didalam penelitian pada setiap bagiannya, maka penyusun merumuskan sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal penulisan skripsi, berisi tentang (a) Halaman judul, (b) Halaman pengajuan, (c) halaman persetujuan, (d) Daftar isi.

2. Bagian Utama (Inti)

Bagian utama skripsi, yaitu terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri dari sub- sub bab yang terdiri sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada BAB ini, berisi tentang: (a) Latar belakang penelitian, (b) Identifikasi dan pembatasan masalah (c) Rumusan masalah (d) Tujuan Penelitian, (e) Kegunaan penelitian (f) Penegasan istilah (g) Sistematika pembahasan

BAB II LANDASAN TEORI

Pada BAB II ini, berisi tentang (a) konsep dasar implementasi (b) program merdeka belajar (c) e-learning

BAB III METODE PENELITIAN

Pada BAB III memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, yaitu tentang, (a) Rancangan Penelitian berupa jenis dan pendekatan, (b) Kehadiran peneliti, (c) Lokasi penelitian, (d) Sumber data, (e) Teknik pengumpulan data, (f) Analisis data, (g) Pengecekan keabsahan data, (g) Tahap- tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada BAB IV berisi tentang paparan data atau temuan penelitian yang disajikan dalam topik dengan pertanyaan- pertanyaan atau pernyataan. Pernyataan penelitian dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh melalui pengamatan atau hasil wawancara serta deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data sebagaimana tersebut diatas.

BAB V PENUTUP

Pada BAB V berisi tentang: (a) Kesimpulan dan (b) Saran. Kesimpulan menjadikan secara singkat seluruh penemuan penelitian yang berhubungan dengan masalah penelitian dari penelitian- penelitian terdahulu. Kesimpulan ini dapat diperoleh dari hasil analisis data yang diuraikan dalam bab- bab yang telah dibahas.

Saran dibuat berdasarkan hasil temuan dan hasil pertimbangan penulis. Ditujukan kepada para pengelola objek penelitian atau kepada peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan.

3. Bagian Akhir

Bagian ini terdiri dari: (a) Daftar rujukan, (b) Lampiran- lampiran, dan (c) Daftar riwayat hidup.